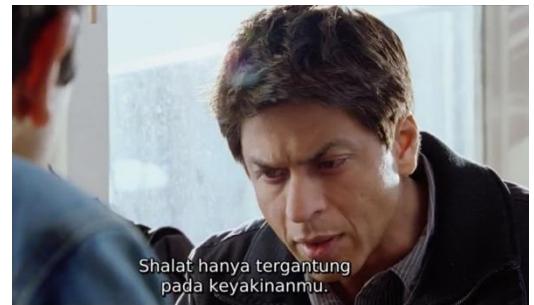


BAB II

ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM MY NAME IS KHAN

A. Iman Kepada Allah (*Salimul Aqidah*)

Data (01) pada film My Name is Khan terdapat nilai akidah Iman kepada Allah yang direpresentasikan oleh pemeran utama yakni Rizvan Khan dalam film yakni:



Dalam menit ke 01.35.08, Rizvan khan bertemu dengan orang asing saat melakukan perjalanan dan mereka memulai percakapan.

A (orang asing): “Harusnya kau sholat tergantung pada tempat dan orang disekitarmu”

Rizvan Khan: “**Tidak, tidak, tidak., sholat tidak tergantung pada tempatmu, sholat tergantung pada keyakinanmu.**”¹

Data (02) Iman Kepada Allah yakni:



¹ *My Name is Khan*, Directed by Karan Johar, performance by Shah Rukh Khan, Fox Star Studios dan Seacrhlight Pictures dan Yash Raj Films, 2010. Menit ke 01:35:08, Diakses pada Layarkaca21 Juni 2022.

ada menit ke 21:59 Rizvan Khan dan sang ibu pergi ke rumah seorang Guru besar, dan mereka memulai percakapan sebagai berikut:

Ibu : “Rizvan apa yang sedang kamu lakukan, hentikan itu dan kemarilah”
Rizwan: (diam mengambil batu untuk berdzikir)²

Data (01) menunjukkan percakapan antara Rizvan Khan dengan orang asing muslim yang tidak sengaja dia jumpai dalam perjalanan. Rizvan Khan hendak melakukan sholat namun 2 orang asing tersebut khawatir Rizvan Khan akan membahayakan dirinya sendiri apabila menunjukkan identitasnya sebagai seorang Muslim. Namun Rizvan Khan berkata “Tidak, tidak, tidak., sholat tidak tergantung pada tempatmu, sholat tergantung pada keyakinanmu”, dalam ucapan tersebut menunjukkan bahwa Rizvan Khan tetap menjalankan kewajibanya sebagai seorang muslim.

Data (02) menunjukkan dimana adegan Rizvan kecil mengambil 3 butir batu yang digunakan untuk berdzikir. Sejak kecil, Rizvan sudah terbiasa untuk berdzikir dengan menggunakan batu yang sering ia temui di jalan. Rizvan merupakan anak penigdap autism, namun Rizvan adalah anak laki-laki yang sangat pandai dan mudah memahami apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak harus dilakukan.

Berdasarkan deskripsi data diatas, data (01) dan data (02) menunjukkan bahwa Rizvan tidak pernah takut dengan anggapan orang lain tentang keyakinannya ditengah situasi dimana Islam sangat didiskriminasi, dia hanya melakukan apa kewajibannya sebagai seorang

² My Name is Khan, Directed by Karan Johar, performance by Shah Rukh Khan, Fox Star Studios dan Seacrhlight Pictures dan Yash Raj Films, 2010. Menit ke 21:59, Diakses pada Layarkaca21 Juni 2022

muslim dan percaya kepada Allah perihal jalan hidupnya. Iman kepada Allah, bukan hanya meyakini adanya Allah tetapi juga menjalankan setiap perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, dan senantiasa percaya bahwa Allah akan selalu bersama hamba-Nya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Rizvan merupakan seorang muslim yang taat, percaya kepada Allah dan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah. Rizvan percaya ketetapan Allah adalah diatas segalanya. Berdzikir adalah cara Rizvan khan untuk selalu mendekatkan dirinya kepada Allah SWT.

Adanya alam semesta beserta isinya, termasuk manusia dengan segala kelebihan dan kekurangannya pasti ada yang menciptakan. Dia adalah “Sang Pencipta”, yaitu Allah *subhanallahu wata’ala*. Untuk mengakui kebenaran dan keberadaan Allah dibutuhkan didalam hati, mengakui dan membenarkan adanya Allah *subhanallahu wata’ala*. Arti iman kepada Allah adalah membenarkan tentang adanya Allah dengan keyakinan dan pengetahuan bahwa sesungguhnya Allah *subhanallahu wata’ala* adjib ada-Nya dengan dzar nya. Dia Maha Esa, yang menguasai langit dan bumi beserta isinya.³

Kata Iman berasal dari bahasa arab yaitu “امن” yang artinya aman, damai, tenram. Dalam pengertian lain adalah keyakinan atau kepercayaan.⁴ Kata iman tersusun dari tiga huruf (hamzahmim-nun), Kemudian disebutkan dalam kitab Mu’jam Mufahros jumlah keseluruhan ayat di dalam Al-Qur’an tempat dimana kata-kata berakar

³ Alhabib Zaen bin Ibrahim bin Sumait Al-Husaeni Al-Alawi. Syarah HaditsJibril atau Hidayah At-Tholibin Fii Bayani Muhimmati. Yaman: 2007, hlm. 201

⁴ Zaini, Syahminan, Kuliah Aqidah Islam, (Surabaya:Al-Ikhlas,1983), hlm.51

pada huruf a-m-n ada 387.⁵ Sedangkan kata iman itu sendiri mempunyai arti membenarkan atau mempercayai. (at-tasdiq) yang merupakan lawan dari kata Al-Kufr dan At-Taqidzib.⁶

Menurut M. Quraish Shihab iman yang benar akan melahirkan aktifitas yang benar sekaligus kekuatan menghadapi tantangan, bukannya kelemahan yang melahirkan angan-angan dan mengantar kepada keinginan terjadinya sesuatu yang tidak sejalan dengan ketentuan hukum-hukum Allah yang berlaku di alam raya, atau yang bertentangan dengan akal sehat dan hakikat ilmiah.⁷

Sebagai orang yang beriman tentunya mempunyai ciri sebagai pembeda terhadap orang yang tidak beriman, menurut Ahsin Sakho Muhammad ciri orang beriman telah dijelaskan dalam al-Quran surat al-Ashr: 1-3 Seseorang yang dikategorikan masuk kedalam Ciri orang yang berislam dan beriman dapat diketahui dengan mengerjakan amal sholeh dan menta'ati kebenaran dan menetapi kesabaran. Kemudian melakukan semua perintah Allah menjauhi dan segala laranganNya yang telah disyari'atkan kepada Nabi Muhammad s.a.w.

Sifat seorang yang beriman kepada tuhannya (hablum min allah) dapat diketahui dengan 6 sifat ini yaitu:

1. Khusyu ketika sholat. Hatinya fokus hanya kepada Allah. Anggota badannya tenang.

⁵ Muhammad Shidqi ‘Athori, al-Mu’jam al-Mufahros li Ahfadz Al-Qur’an al-Karim, (Beirut: Dar Fikr, 2010). Hlm 14-20

⁶ Muhammad Ibnu Mukrim Ibn Manzur Al-Afriki Al-Misri. Lisan al-Arabi (Beirut: dar sodir), hlm. 21

⁷ M. Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur’an: Memfungsiakan Wahyu dalam Kehidupan, jilid II (Tangerang: Lentera Hati, 2010), hlm. 18

2. Menghindarkan diri dari perkataan dan perbuatan yang tidak bermanfaat.
3. Membersihkan jiwa dari kekotoran seperti syirik, riya, dan hasad juga yang menunaikan zakat.
4. Menjaga kemaluannya dari perbuatan zina dengan cara menghindarkan diri dari mukaddimah dari perzinahan.
5. Menjaga amanah dan janji baik terkait dengan Allah atau manusia, yaitu semua kewajiban syar'i dan hal-hal yang harus di tunaikan.
6. Selalu memelihara shalat yaitu melakukannya tepat waktu, memperhatikan rukun dan sunnah-sunnhanya.

Maka mereka itulah yang berhak atas surga tertinggi yaitu surga firdaus. Mereka kekal selama-lamanya. Ternyata kunci untuk menggapai surga firdaus adalah hati yang penuh keimanan yang berimbang kepada perilaku mulia, baik berupa ibadah ritual atau sosial dan integritas dan kehormatan pribadi secara istiqomah sampai akhir hayat.⁸

Iman berpusat dijiwa, maka yang akan merasakannya secara langsung adalah jiwa itu sendiri. Iman merupakan suatu perkara yang harus dibenarkan oleh hati yang dengan jiwanya dapat tenang, sehingga jiwa itu menjadi yakin dan mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan.⁹

Iman itu membentuk jiwa dan watak manusia menjadi kuat dan positif, yang akan mengejawantah dan diwujudkan dalam bentuk perbuatan dan

⁸ Syeikh Abdurohman As-Sa'idi, *Hakikiat, Pokok-Pokok, dan Buah Iman*, (Jakarta: Darul HAQ, 2015). hlm. 104

⁹ Mushlih Shabir, *Aqidah Islamiyah Menurut Ibnu Taimiyah*, (Bandung: Al-Ma'rif, 1981), h. 6.

tingkah laku akhlakian manusia sehari-hari adalah didasari/diwarnai oleh apa yang dipercayainya. Apabila kepercayaannya benar maka baik pula perbuatannya, begitu pula sebaliknya.

Dzikir secara bahasa adalah mengingat sesuatu dengan menghadirkannya dalam benak atau menyebut yang diingat dengan lisannya.¹⁰ Dalam kitab *Mausu'ah Al-Kuwaitiyah* secara istilah dzikir diartikan dengan menyebut dan mengingatnya seorang hamba pada Allah dengan cara menyebut, membicarakannya, memberitakan, mengingat kebesaran dan kesucian Allah. Menurut Syekh Abu Ali ad-Daqqaq, dzikir adalah tiang penopang yang sangat kuat atas jalan menuju Allah SWT. Dzikir juga telah menjadi suatu landasan bagi siapapun yang melakukannya.

Dzikir dapat dilakukan sembari melakukan kegiatan yang lain, misalnya seseorang mengemudikan kendaraan sambil berdzikir. Dengan demikian, instensitas kegiatan dzikir dari seorang muslim bisa angat tinggi. Dzikir dan kaitannya dengan hati disebutkan di dalam Al-Qur'an. Firman Allah SWT artinya: (*Yaitu*) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenram. (ar-Ra'd/ 13: 28).

Di dalam al-Qur'an kata dzikir disebut sebanyak 267 kali dengan berbagai bentuk kata. Diantaranya bermakna mengingat Allah dalam arti menghadirkan dalam hati.

¹⁰ Ismail Nawawi, Risalah Pembersih Jiwa: Terapi Prilaku Lahir & Batin Dalam Perspektif Tasawuf (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2008), 244

إِنَّمَا أَنَاَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku. (QS. Thaaha ayat 14).1

Iman seseorang dapat bertambah dan dapat pula berkurang. Sedang untuk mempertahankan keimanan seseorang harus memperbanyak membaca kalimat laa ilaaha illallah. Hal ini ditegaskan dalam sabda Nabi: “Perbaruilah imanmu! Sahabat bertanya, bagaimanakah caranya kami memperbarui iman kami? Nabi menjawab‘ perbanyaklah mengucapkan dzikir (lafal): laa ilaaha illallah.”¹¹

B. Pantang Menyerah (*Qowiyyul Jismi*)

Data (01) dalam film My Name is Khan terdapat nilai akidah yaitu sifat pantang menyerah yang direpresentasikan oleh Rizvan Khan, yakni:



Dalam menit ke 88:06, Rizvan memutuskan untuk bertemu presiden untuk mengatakan kepadanya bahwa dia bukanlah seorang teroris sesuai dengan janjinya kepada sang Istri. Namun ditengah

¹¹ Ismail Nawawi, Risalah Pembersih Jiwa: Terapi Prilaku Lahir & Batin Dalam Perspektif Tasawuf (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2008), hlm. 40

perjalanan, Rizvan kehabisan dana untuk melanjutkan perjalanananya, dan **Rizvan memutuskan untuk membuka jasa reparasi di jalanan agar mendapatkan uang untuk melanjutkan perjalanan bertemu presiden.**¹²

Data (02) Sikap pantang menyerah yakni:



Pada menit ke 1:11:32 Rizvan Khan berapa di New Mexico untuk percobaan pertamanya bertemu dengan presiden, namun sayangnya dia terlambat untuk itu:

Rizvan: “Mandira, aku di Santa Fe, New Mexico untuk bertemu dengan presiden. **Aku tidak tau mengapa aku terus gagal bertemu presiden. Tapi aku tahu kalau aku harus menemuinya.**”¹³

Data (01) menunjukkan adegan dimana Rizvan membuat janji pada dirinya untuk bertemu dengan presiden untuk mengatakan

¹² *My Name is Khan*, Directed by Karan Johar, performance by Shah Rukh Khan, Fox Star Studios dan Seacrhlight Pictures dan Yash Raj Films, 2010. Menit ke 88:06, Diakses pada Layarkaca21 Juni 2022

¹³ *My Name is Khan*, Directed by Karan Johar, performance by Shah Rukh Khan, Fox Star Studios dan Seacrhlight Pictures dan Yash Raj Films, 2010. Menit ke 01:11:32, Diakses pada Layarkaca21 Juni 2022.

bahwa Islam bukanlah teroris. Ditengah perjalannya, Rizvan harus menggunakan keahliannya mereparasi barang untuk mendapatkan uang, agar dapat melanjutkan perjalannya dikarenakan uang simpanannya sudah menipis. Sedari kecil Rizvan merupakan seorang pemuda yang sangat jenius, dia menggunakan kejeniusannya untuk menangani masalah yang sedang ia alami pada saat ini.

Data (02) menunjukkan upaya Rizvan untuk menemui presiden di New Mexico. Namun sangat disayangkan, Rizvan tidak dapat bertemu dengan Presiden. Rizvan terlambat dan melewatkhan momen untuk melihat dimana presiden. Rizvan tidak menyerah dan tetap berusaha untuk bertemu dengan Presiden. Tekad dan harapan yang ada didalam hatinya membuat Rizvan tidak menyerah meskipun ada banyak rintangan dalam prosesnya.

Berdasarkan kedua data diatas, disimpulkan bahwa Rizvan tidak menyerah meskipun harus menghadapi ujian apa saja dalam usahanya untuk bertemu dengan Presiden. Karena tekad nya yang kuat membuktikan bahwa seorang muslim/ marga Khan bukanlah teroris. Meskipun banyak rintangan dan halangan, Rizvan Khan tetap melanjutkan perjalannya dan menepati janjinya kepada Mandira dan membuktikan terhadap dunia bahwa Islam tidak pernah mengajarkan kekerasan.

Dari pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa Rizvan memiliki sifat pantang menyerah dengan keadaan yang tidak mendukungnya untuk bertemu dengan presiden. Keyakinan hatinya

dan tekad dalam dirinya membuat Rizvan tidak pernah menyerah untuk dapat meluruskan kesalahpahaman yang terjadi. Dia menyadari kesalahpahaman warga Amerika menganggap kaum muslim teroris hanya dapat selesai apabila dia bertemu dengan presiden.

Setiap muslim selalu menginginkan keberhasilan dalam setiap langkahnya baik itu di dunia maupun di akhirat. Agar keberhasilan dapat tercapai, maka perlu bagi kita untuk menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar sebagaimana yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits. Sikap Pantang Menyerah. adalah sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah, selalu semangat dan tidak mudah berputus asa untuk mencapai suatu tujuan dan tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan. Untuk mengukur sikap pantang menyerah diperlukan suatu indikator. Adapun indikator sikap pantang menyerah yaitu:¹⁴

1. Penuh semangat
2. Tidak putus asa
3. Memiliki sikap inovasi dan kreatif.

Pantang menyerah pada dasarnya merupakan sikap perjuangan yang tangguh, semangat, serta tidak mudah putus asa dan menyerah ketika mengalami serta menghadapi kesulitan yang terjadi sampai

¹⁴ Ninik Solihatin, "Pengaruh Novel Api Tauhid Terhadap Sikap Pantang Menyerah di Kalangan Santriwati Muzamzamah Darul Ulum Jombang", Skripsi, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), h.52, http://digilib.uinsby.ac.id/34458/2/Ninik%20Sholihatn_B91215067.pdf (Diakses pada 8 Juni 2022).

kesulitan tersebut benar-benar terselesaikan dan tertangani.¹⁵ Ada beberapa hal tentang indikator pantang menyerah, yakni: selalu bekerja keras, ulet dan disiplin, memiliki kemandirian serta selalu berpikir realistik, memiliki komitmen yang tinggi akan apa yang sedang dikerjakan, selalu berpikir positif serta bertanggungjawab, selalu mencari jalan keluar dalam setiap permasalahan.¹⁶

Dalam kisah Nabi, kita juga dapat mengambil contoh kisah Ibu Nabi Musa yang tidak menyerah dan tidak berputus asa. Sikap tersebut ditunjukkan oleh Ibu Nabi Mûsâ ketika menghadapi tantangan, ujian dan cobaan yang diterimanya. Dalam kondisi mengkhawatirkan seperti itu, menghadapi kekejaman Fir'aun yang membunuh setiap bayi laki-laki. Bagi ibu yang pesimis, mungkin akan putus asa dan menyerah dari keadaan seperti itu. Namun Ibu Nabi Mûsâ tetap optimis dan tidak berputus asa menghadapi kesulitan seperti itu. Ia tetap yakin, bahwa bagaimanapun sulitnya ujian, cobaan dan halangan yang terdapat dalam hidup ini pasti dapat di selesaikan dan ada jalan keluarnya.

Sikap tidak menyerah dan tidak berputus asa Ibu Nabi Mûsâ ini terlihat ketika ia mengambil solusi terbaik yang dilakukannya, yaitu memasukkan bayinya ke peti dan menghanyutkannya ke sungai, sesuai dengan apa yang diilhamkan Allah kepadanya. Apa yang dilakukan Ibu Nabi Mûsâ adalah yang terbaik dan paling

¹⁵ Sunaryo, Peningkatan Hasil Belajar Dan Kegigihan Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Model Discovery Inkuiiri Dan Penugasan Di Smk Muhammadiyah Metro Tahun, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 4, No. 1, 2016, Hlm. 76

¹⁶ Ardyan M. Erlangga, Pantang Menyerah, (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016) Hlm.13

selamat. Bagi Ibu yang optimis, membunuh bayi adalah sesuatu yang mustahil. Namun, menahan bayi tersebut dipangkuannya yang lama-lama pasti akan tercium dan terdengar oleh pihak kerajaan, yang pada akhirnya juga pasti akan terbunuh, tindakan seperti ini juga tidak mungkin dipilih. Sehingga, menghanyutkan bayi tersebut ke sungai adalah yang paling tepat dan paling besar memiliki kemungkinan hidup dan selamat, walaupun tentunya juga beresiko tinggi dan mengharuskan ia berpisah dengan bayinya untuk sementara waktu.

Sikap optimis dan pantang menyerah juga ditunjukkan oleh Nabi Mûsâ ketika ia meminta agar ditemani oleh Nabi Hârûn yang lebih fasih bicaranya. Dalam berdakwah, kefasihan dalam berbicara adalah salah satu perangkat yang harus ada. Ia melihat pada dirinya kurang sempurna dalam hal ini. Namun ia tidak menyerah, tetap optimis dan ikhitar mencari solusi. Dan solusi itu adalah dengan meminta kepada Allah agar ditemani oleh Nabi Hârûn.

C. Tolong Menolong (*Naafi'un lighoiri*)

Data (01) dalam film My Name is Khan terdapat nilai akidah yaitu sifat tolong menolong yang direpresentasikan oleh Rizvan Khan, yakni:



Dalam menit ke 01:42:24, Rizvan Khan membantu seorang anak kecil jatuh dari sepeda dan sang Ibu berterimakasih akan hal itu;

Mama Jenny: “**Kau telah menyelamatkan anakku.** Dia bisa saja tergeletak disana dan berdarah disana”.¹⁷

Data (02) Sikap tolong menolong yakni:



¹⁷ *My Name is Khan*, Directed by Karan Johar, performance by Shah Rukh Khan, Fox Star Studios dan Seacrhlight Pictures dan Yash Raj Films, 2010. Menit ke 01:42:24, Diakses pada Layarkaca21 Juni 2022

lan menit ke 17:07 Rizvan Khan hendak pergi menemui guru privat bahasa Inggrisnya. Namun saat tiba disana, kompleks urmah sang guru tergenang banjir. Tidak butuh waktu lama untuk membuat Rizvan Khan menolong warga setempat agar komplek tersebut tidak tergenang air. Tanpa sepathah katapun Rizvan Khan memompa air tersebut menggunakan alat yang dia rakit agar wilayah tersebut tidak terendam air.

Mr. Wadia: “Rizvan, apa yang sedang kamu lakukan? Aku menyuruhmu pulang bukan”

Rizvan: (**memompa air agar kompleks tidak tergenang air**)

Warga rusun: “Luar biasa! Jenius”.

Data (01) menunjukkan adegan dimana Rizvan Khan menolong Joael yakni putra dari Mama Jenny di Wilhemnia, Georgia. Rizvan menggendong Joel karena kaki Joel terluka akibat jatuh dari sepedah. Mama Jenny sangat berterimakasih kepada Rizvan karena telah menyelamatkan putranya.

Data (02) menunjukkan adegan dimana Rizvan Khan tanpa sepathah katapun membantu kompleks warga yang kebanjiran karena pipa air yang bocor. Rizvan memompa air tersebut dengan menggunakan alat yang dia rakit sendiri. Dia merakitnya sedemikian rupa agar air dapat surut dan komplek warga tidak tergenang air. Melihat ide jenius dari Rizvan, warga rumah susuh tersebut sangat kagum atas apa yang mereka lihat.

Berdasarkan data diatas, tolong menolong merupakan ciri khas umat muslim. Tolong menolong yang dimaksud adalah tolong menolong dalam kebaikan. Tidak ada larangan untuk menolong orang yang berbeda dengan diri kita. Berbeda agama, suku, budaya, apabila kita melihat seseorang memerlukan pertolongan, maka kita harus menolong orang tersebut.

Dari pemaparan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Rizvan Khan adalah orang yang ringan tangan dalam membantu orang lain. Siapapun dia, apapun agamanya, bagaimana dia bersikap, Rizvan akan selalu membantu apabila seseorang membutuhkan bantuan. Rizvan merasa bahagia apabila dapat berguna bagi orang lain. Meskipun ia mendapatkan banyak deskriminasi dengan agamanya, Rizvan tetap menolong siapapun yang membutuhkan bantuan terlepas siapapun dirinya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang diciptakan untuk berdampingan dengan orang lain dan tidak bisa hidup secara individual. Sebagai makhluk sosial hendaknya manusia saling tolong menolong satu sama lain dan mengadakan interaksi dengan orang lain untuk bertukar pikiran serta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini sering terlihat secara langsung dalam masyarakat, seperti kegiatan sambatan, kerja bakti, atau memberi bantuan baik berupa barang maupun jasa pada orang yang sangat membutuhkan. Untuk melaksanakan ajaran saling tolong-menolong yang terdapat di dalam Al-Qur'an di antaranya adalah sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحُكْمِ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبَرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al- ‘Ashr: 1-3)

“Saling tolong menolong hanya dapat dilakukan di atas rel-rel kebenaran, yakni tetap dalam ketaatan, keimanan dan keislaman. Kemudian, saling tolong-menolong juga harus dilakukan dengan penuh kesabaran sebagai bentuk bakti atau ibadah kepada Allah swt, melaksanakan perintah Allah swt dan meninggalkan segala bentuk larangan-Nya”

Sikap tolong menolong adalah ciri khas umat muslim sejak masa Rasulullah SAW. Pada masa itu tak ada seorang muslim pun membiarkan muslim yang lainnya kesusahan, hal ini tergambar jelas ketika terjadinya hijrah umat muslim Mekkah ke Madinah, kita tahu bahwa kaum anshor atau Muslim Madinah menerima dengan baik kedatangan kaum Muhaqiqin yang seiman dengan sambutan sangat meriah, kemudian mempersilahkan segalanya bagi para muhaqiqin. Tolong menolong dalam bahasa Arabnya adalah *ta’awun*. Sedangkan menurut istilah, pengertian *ta’awun* adalah sifat tolong menolong diantara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa.

Dalam ajaran Islam, tolong menolong merupakan kewajiban setiap muslim.

Sudah semestinya konsep tolong menolong ini dikemas sesuai dengan syariat Islam, dalam artian tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan takwa, dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam hal dosa atau permusuhan. Perintah untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab dalam ketakwaan, terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai.

Barang siapa memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah. Dalam Q.S Al-Maidah [5] 2, Ayat tersebut menjelaskan bahwa tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan adalah salah satu kewajiban umat muslim. Artinya, seandainya kita harus menolong orang lain, maka harus dipastikan bahwa pertolongan itu menyangkut dengan ketakwaan. Saling tolong menolong juga menyangkut berbagai macam hal, asalkan berupa kebaikan, walaupun yang meminta tolong musuh kita. Sebab, dengan saling tolong menolong akan memudahkan pekerjaan, mempercepat terealisasinya kebaikan, menampakan persatuan dan kesatuan.¹⁸

Tolong menolong adalah kecenderungan alamiah manusia, seseorang mempunyai kebutuhan dasar untuk memberi dan meminta pertolongan. Setelah memberikan pertolongan orang akan merasa

¹⁸ M. Quraish Shihab. Wawasan Al Qur'an, (Bandung: Penerbit Mizan. 1996) h.3

bangga akan apa yang telah dilakukan sehingga terjadi perubahan penilaian diri. Tolong menolong merupakan kecenderungan alamiah manusia. Seseorang mempunyai kebutuhan dasar untuk meminta dan memberikan pertolongan. Perilaku menolong tidak mengenal batasan baik dari ras, suku dan agama. Tolong menolong dapat dilakukan kesemua makhluk hidup yang ada di bumi ini. Menolong seseorang merupakan hal yang sangat mudah, tapi ada beberapa orang yang sangat sulit untuk melakukan pertolongan kepada orang lain.

Barang siapa melakukan tolong-menolong di luar itu, maka bersiaplah untuk tidak mendapatkan balasan apapun dari Allah swt atas apa yang telah diusahakannya. Atau bahkan bersiaplah untuk mendapat murka Allah swt karena melakukan tolong-menolong di luar aturan pakai yang telah ditetapkan, misalnya tolong-menolong dalam kemaksiatan, tolong-menolong dalam perkara yang dapat merusak keislaman atau keimanan, tolong-menolong dalam melanggar aturan-aturan Allah swt dan lain sebagainya.¹⁹

Banyak pertolongan diberikan karena rasa empati dari individu satu ke individu yang lain. Tanpa sadar, dengan menolong orang lain maka seseorang tersebut akan mengembangkan konsep dirinya. Clarke, mendefinisikan perilaku menolong sebagai sebuah bagian dari perilaku prososial yang dipandang sebagai segala tindakan yang ditujukan untuk memberikan keuntungan pada satu atau banyak orang. Perilaku menolong sudah diajarkan kepada individu sejak

¹⁹ Jamali, Prespektif Al-Qur'an Tentang Amal Sholeh, Skripsi (Jakarta: PTIQ Jakarta, 2006), hal. 5.

dini, dari hal-hal yang sangat sederhana sampai hal yang dapat menarik empati seseorang.

D. Mempunyai Kemampuan Untuk Berpenghasilan (*Qaadirun ‘alal Kasbi*)

Data (01) dalam film My Name is Khan terdapat nilai akidah: Mempunyai Kemampuan untuk Berpenghasilan.



Dalam menit ke 1:05:54, Rizvan Khan dan keluarga menghadiri kegiatan berdo'a dan memberikan santunan kepada keluarga korban dari tragedi menara *World Trade Center* (WTC) 11 September 2001. Rizvan memberikan zakat sebesar \$3.502,50 dollar untuk diberikan sebagai sumbangan kepada korban tragedy tersebut.²⁰

Rizvan : “**Ini zakat tahunan, ini satu kewajiban dalam Islam”**

²⁰ *My Name is Khan*, Directed by Karan Johar, performance by Shah Rukh Khan, Fox Star Studios dan Seacrhlight Pictures dan Yash Raj Films, 2010. Menit ke 01:05:54, Diakses pada Layarkaca21 Juni 2022

Mandira : “**Dalam Islam, mereka sumbangkan presentase tertentu dari penghasilan mereka setiap tahunnya”**

Data (02) Mempunyai kemampuan untuk berpenghasilan:



Pada menit ke 23:04, Rizvan bekerja menjadi seorang sales perawatan wajah. Dia menawarkan produknya dari satu salon ke salon yang lain.²¹

Rizvan : “**Produk kecantikan Mehnaz Herbal akan membuatmu bercahaya bak pengantin baru”**

Data (01) menunjukkan adegan dimana Rizvan Khan memberikan zakat tahunannya kepada keluarga dari korban tragedy 11 September 2001. Rizvan juga menjelaskan bahwa apa yang dia berikan adalah kewajiban seorang muslim setiap tahun untuk membayar zakat.

Data (02) menunjukkan adegan dimana Rizvan Khan bekerja apapun asalkan halal. Rizvan adalah pemuda autism, meskipun dia terbatas ia tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang laaki-laki untuk bekerja dan mencari nafkah. Rizvan Khan adalah pemuda yang cerdas, dia mampu berkomunikasi dengan bahasa asing

²¹ *My Name is Khan*, Directed by Karan Johar, performance by Shah Rukh Khan, Fox Star Studios dan Seacrhlight Pictures dan Yash Raj Films, 2010. Menit ke 23:04, Diakses pada Layarkaca21 Juni 2022

sehingga mempermudah saat berkomunikasi dengan warga Washington.

Berdasarkan data diatas, membayar zakat merupakan kewajiban seorang musli. Dia harus menyisihkan 2,5% dari hartanya untuk diberikan kepada orang yang kurang mampu. Meskipun Rizvan Khan memiliki keterbatasan dalam mentalnya, Rizvan tetap berusaha menjadi yang terbaik yakni dengan bekerja dan menafkahi anak dan istrinya.

Dapat disimpulkan dari pemaparan data diatas adalah, Rizvan memenuhi kewajibannya sebagai seorang muslim. Didalam agama Islam, suami/ laki-laki memiliki kewajiban untuk bekerja dan memberikan nafkah. Rizvan Khan bekerja setiap harinya dan dapat menyisihkan uang untuk membayar zakat.

Setiap orang muslim mengakui bahwa zakat merupakan salah satu penyangga tegaknya Islam yang wajib ditunaikan.²² Zakat adalah rukun Islam yang ketiga, di wajibkan di Madinah pada tahun kedua hijriah. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa perintah ini diwajibkan bersama diwajibkan dengan perintah kewajiban shalat ketika Nabi masih berada di Makkah.²³

Mazhab maliki mendefenisikan dengan mengeluarkan sebagian yang khusus pula yang telah mencapai nishab (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang yang berhak

²² Muhammad, Aspek Hukum Dalam Muamalat (Depok: Graha Ilmu, 2007), Cet. 1, h. 153

²³ Gusfahmi, Pajak Syari'ah (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) Cet.1, h. 103

menerimanya. Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai hawl (setahun), bukan barang tambang dan bukan juga pertanian.²⁴

Dari defenisi di atas tentang makna zakat yang di kemukakan para ulama di atas maka penulis dapat memasukkan zakat adalah harta yang dimiliki orang muslim yang apa bila apa bila sudah mencapai nasabnya maka wajib di keluarkan zakatnya dan diberikan kepada mustahik sesuai dengan perintah Allah SWT, hal ini di jelaskan dalam al-Qur'an bahwa dalam harta orang kaya terdapat bagian yang merupakan bagian hak orang miskin, Islam telah memberi tuntunan kepada umat manusia, dan ini salah satu bentuk cara hidup sosial yang peduli sesama manusia, dimana zakat merupakan jambatan untuk memperdekat hubungan kasih sayang antara umat manusia dan membuktikan bahwa Islam itu bersaudara

^d وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُنَّ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

^a وَيَنْهَانَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيَنْتُوْنَ الْزَّكُوْرَةَ

ⁿ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَأُولَئِكَ سَيِّدُّهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ

حَكِيمٌ

s

aling tolong menolong.

Dasar hukum zakat atau dalil dalil yang berkenaan dengan zakat banyak terdapat di dalam Al qur'an, diantaranya:

²⁴ Wahbah Alzuhaili, Zakat Kajian Berbagai Mazhab, alih bahasa oleh Abdul Hayyie Al Kattani, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Cet ,7, h. 83

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Q.S At-Taubah: 2)

Setiap orang muslim mengakui bahwa zakat merupakan salah satu penyangga tegaknya Islam yang wajib ditunaikan²⁵. Zakat adalah rukun Islam yang ketiga, di wajibkan di Madinah pada tahun kedua hijriah. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa perintah ini diwajibkan bersama diwajibkan dengan perintah kewajiban shalat ketika Nabi masih berada di Makkah.²⁶ Zakat menurut bahasa yaitu tumbuh dan tambah.²⁷ Kata ‘zakat’ juga di gunakan untuk ungkapan pujian, suci, keshalehan, dan berkah. Saaikh Taqiyudin berkata, “Lafaz zakat secara bahasa menunjukkan arti tumbuh.”²⁸ Di dalam buku Al Mughni karangan ibnu qudamah Abu Muhammad bin Abu

²⁵ Muhammad, Aspek Hukum Dalam Muamalat (Depok: Graha Ilmu, 2007), Cet. 1, h. 153.

²⁶ Gusfahmi, Pajak Syari'ah (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) Cet.1, h. 103

²⁷ Sa'ad Yusuf Abdul Aziz, Sunnah Dan Bid'ah, alih bahasa oleh H. Masturi Irham Lc,dkk, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2008), Cet. 4, h. 345

²⁸ Abdulllah bin Abdurrahman, Syarah Bulughul Marom, alih bahasa oleh Thahirin Suparta dkk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006) , Cet. 1, h. 308

Quataibah mengatakan: zakat berasal dari kata zakat (bersih), namaa (tumbuh dan berkembang) dan ziadah pengembangan harta.²⁹

Seorang muslim yang mengeluarkan zakat akan dapat membersihkan dirinya dari sifat kikir dan dosa, dia akan mendapat berkah dalam hartanya, keluarga dan peninggalannya. Begitu juga orang muslim yang memberikan zakat, dia akan membersihkan dirinya dari dosa dan dari harta yang haram.

Istilah ‘kerja’ dalam Islam bukanlah semata-mata merujuk kepada mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang maupun malam, dari pagi hingga sore, terus menerus tidak mengenal lelah, tetapi kerja mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara. Dengan kata lain, orang yang berkerja adalah mereka yang menyumbangkan jiwa dan tenaganya untuk kebaikan diri, keluarga, masyarakat maupun negara tanpa menyusahkan dan menjadi beban bagi orang lain.

Dasar kerja atau amal adalah niat yang akan membedakan suatu tindakan itu berupa kebajikan atau tidak. Ditegaskan bahwa merupakan satu kewajiban kepada setiap manusia untuk melakukan yang terbaik dalam memikul amanah dan tanggungjawab karena Allah tidak akan memberatkan seseorang dengan sesuatu yang tidak mampu dilakukannya (QS. Al-Baqarah (2): 286). Dan oleh sebab itu

²⁹ 5 Ibnu qudamah, Al Mughni, alih bahasa oleh Amir Hamzah, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Cet. 3, h. 433

setiap manusia dikaruniai suatu kelebihan dan untuk itu dia akan dimudahkan mengerjakan apa yang telah diketahuinya.

Ayat-ayat al-Qur'ān tentang kerja menyeru umat Islam untuk giat bekerja dan berpenghasilan agar mampu meraih kesejahteraan, memenuhi kebutuhan diri dan keluarga, serta masyarakat. Bekerja adalah kodrat hidup baik kehidupan spiritual, intelektual, fisik biologis, maupun kehidupan individual dan sosial dalam berbagai bidang. Karenanya bekerja dan berusaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dan Islam menilainya sebagai salah satu macam ibadah yang berpahala dengan tidak menentukan macam kerja dan usaha yang dinyatakan lebih utama dari yang lain.

Ayat-ayat al-Qur'ān tentang kerja menyeru umat Islam untuk giat bekerja dan berpenghasilan agar mampu meraih kesejahteraan, memenuhi kebutuhan diri dan keluarga, serta masyarakat. Bekerja adalah kodrat hidup baik kehidupan spiritual, intelektual, fisik biologis, maupun kehidupan individual dan sosial dalam berbagai bidang. Karenanya bekerja dan berusaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dan Islam menilainya sebagai salah satu macam ibadah yang berpahala dengan tidak menentukan macam kerja dan usaha yang dinyatakan lebih utama dari yang lain.³⁰

³⁰ Al-Dzuhalī, Wahbah. Tanpa Tahun. *al-Fiqhu al-Islāmī wa Adillatuhu*. Bairut: Dārun al-Fikri al-Mu'āshiru, t.t. hlm. 323